

Bab I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini mayoritas orang-orang sudah memiliki kendaraan pribadi sebagai sarana transportasi untuk mendukung aktivitas mereka sehari-hari. Tetapi beberapa orang belum mengenal jelas perbedaan antara bensin bersubsidi dengan bensin nonsubsidi.

Sebagian besar kalangan sudah pasti tahu kendaraan apa saja yang menggunakan bahan bakar jenis apa saja (bensin atau diesel). Tetapi beberapa orang belum tahu pasokan standar bahan bakar kendaraannya berada di level mana. Biasanya orang hanya mengisi bensin premium (oktan rendah) untuk menjalankan kendaraan mereka seperti biasa. Dan beberapa orang berpikir “kalau ada yang lebih murah, kenapa harus yang mahal?”, memang pemikiran tersebut tidak salah, tetapi dengan berkembangnya dunia otomotif saat ini serta semakin majunya teknologi kendaraan bermotor maka mesin dituntut untuk menghasilkan performa yang mumpuni serta awet untuk tetap bisa menjadi kendaraan yang terbaik di pasaran. Oleh karena itu segala macam teknologi ditanamkan serta kompresi tinggi di dalam mesin, maka dibutuhkanlah bahan bakar yang berkualitas dan memiliki daya oktan yang tinggi dapat menghasilkan tenaga yang maksimal tetapi tetap awet dalam bekerja.

Memang perbedaan harga beli kedua bahan bakar ini terpaut lumayan jauh (Premium dan Pertamina). Tetapi hal tersebut setimpal dengan keuntungan yang didapatkan, dan tentunya sebanding pula dengan kendaraan apa yang kita beli. Sebagian besar kalangan tentunya mengharapkan kendaraan yang dibeli dapat menghasilkan performa yang terbaik serta awet dalam waktu jangka panjang. Maka dengan Pertamina harapan tersebut sebenarnya dapat diwujudkan, bahan bakar ini diciptakan memang untuk mesin kompresi tinggi (kompresi tinggi = oktan tinggi). Dan dengan penggunaan bahan bakar Pertamina dalam jangka waktu lama, mesin akan tetap awet terus daripada penggunaan bahan bakar bensin biasa (oktan rendah). Ibaratnya binaragawan ingin mengembangkan otot-ototnya dibutuhkan pula asupan gizi yang cukup untuk tubuhnya, tetapi bila ia hanya memaksa angkat beban tanpa asupan gizi yang cukup, maka tubuh dia akan rusak bahkan dapat membahayakan bagi tubuhnya sendiri. Dan menurut Menko Perekonomian Hatta Rajasa meminta kepada pengguna bahan bakar minyak jenis Pertamina untuk tidak pindah ke Premium, karena penggunaan bahan bakar nonsubsidi bermanfaat bagi pengguna itu sendiri dan juga membantu mengurangi beban pemerintah dalam mengatasi overquota Premium yang dapat memberi dampak buruk terhadap perekonomian di negara ini. (sumber:<http://www.antarane.ws.com/berita/1305704766/hatta-pengguna-pertamax-jangan-pindah-ke-premium>)

Pada Tugas Akhir saya ini, saya ingin mengkampanyekan dan menjelaskan secara spesifik kepada masyarakat luas untuk menggunakan bahan bakar non subsidi/Pertamax dengan tidak hanya “ikut-ikutan” melainkan tahu secara jelas apa saja manfaatnya dan apa yang dipilih oleh mereka, sehingga hal ini dapat menjadi gaya hidup yang positif bagi kehidupan mereka.

1.2. Rumusan masalah

Berikut ini adalah beberapa permasalahan yang akan dicari solusinya, antara lain:

1. Bagaimana mensosialisasikan tentang penggunaan Pertamina yang efektif?
2. Dengan media apakah kampanye penggunaan Pertamina ini disosialisasikan?

1.3. Batasan masalah

Berikut ini adalah batasan-batasan masalah dari Tugas Akhir ini, antara lain:

1. Pada tugas akhir ini bahan bakar yang dibahas adalah bahan bakar yang didistribusikan oleh Pertamina.
2. Pembahasan tugas akhir ini hanya melingkupi wilayah Bandung.
3. Pembahasan tugas akhir ini lebih mengarah ke kendaraan pribadi.
4. Di tugas akhir ini tidak berfokus kepada permasalahan politik Negara Indonesia.

1.4. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berikut ini beberapa tujuan dari yang ingin dicapai dalam tugas akhir ini, yaitu:

1. Mensosialisasikan tentang penggunaan Pertamina yang efektif
2. Mengkampanyekan penggunaan Pertamina melalui iklan, poster, billboard, web banner, stiker, dan berbagai macam media yang mudah dijumpai oleh masyarakat.

1.5. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data diperoleh dari blog, forum, website, survey, wawancara dari narasumber, dan juga kuisisioner yang memiliki keterkaitan dalam perancangan Tugas Akhir ini.

1.6. Skema Perancangan

